

## Pengelolaan Air



Sebelum dialirkan ke Sungai Batangtoru, air sisa proses diolah di *Water Polishing Plant* (WPP/Instalasi Pemurnian Air) untuk menghilangkan potensi zat pencemar. Tahapan tersebut antara lain:

- 1** *Ferri-sulfat* digunakan untuk menghilangkan logam. *Hidrogen-peroksida* untuk menghancurkan sisa-sisa sianida. *Flokulan* untuk mengendapkan padatan halus.
- 2** Kontaminan ini kemudian dipompa kembali ke bendungan Tailings Storage Facility (TSF/fasilitas penyimpanan *tailing*).
- 3** Air hasil pengolahan dialirkan ke Sungai Batangtoru setelah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.202/2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan/atau Tembaga.
- 4** Sampel air yang dialirkan di Sungai Batangtoru diambil satu bulan sekali dan diuji di laboratorium independen dan dilaporkan kepada Tim Terpadu yang dibentuk Gubernur Sumatra Utara.

## Pengelolaan *Tailing*

Analisis untuk mengidentifikasi mekanisme dan potensi bahaya kritis dari proses kerja tertentu. Hasil analisis diintegrasikan ke dalam program pelatihan untuk membantu karyawan lebih memahami dan mengidentifikasi potensi bahaya dalam proses kerja mereka.

## Pengelolaan Limbah

Tambang Emas Martabe berkomitmen untuk mengelola limbah B3 (LB3) sejak dihasilkan sampai dimusnahkan. Tambang Emas Martabe telah memiliki fasilitas pendukung untuk penyimpanan sementara LB3 yang telah memiliki izin dari Pemda Tapanuli Selatan.

    Agincourt Resources

# Pengelolaan Lingkungan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Agincourt Resources sebagai pengelola Tambang Emas Martabe berkomitmen kuat terhadap pengelolaan lingkungan di area operasional penambangan dan sekitarnya.



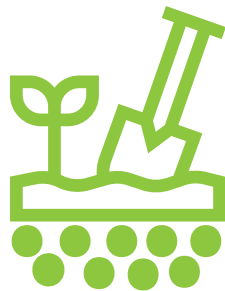
## Rehabilitasi Lokasi Tambang

Tambang Emas Martabe memiliki komitmen melakukan rehabilitasi wilayah yang terganggu. Salah satunya pengelolaan tanah pucuk (*top soil*), yang merupakan bagian penting dari program rehabilitasi, yakni dengan menempatkan lapisan tanah pucuk di atas batuan sisa atau tanah lapisan bawah (*sub soil*). Hingga Desember 2023, total area yang direhabilitasi di lokasi menjadi 47,18 hektare. Selain itu Agincourt Resources telah menanam 73.815 bibit pohon di area reklamasi dan 38.306 bibit pohon di luar area tambang.

Agincourt Resources juga meningkatkan efektivitas rehabilitasi melalui identifikasi spesies tanaman lokal secara intensif, perluasan kapasitas pembibitan, dan implementasi teknik *mychoriza symbiot* di bawah pengawasan IPB University.



    Agincourt Resources



## Pengelolaan Keanekaragaman Hayati

Perusahaan mengembangkan Kode Praktik Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yang menetapkan persyaratan perlindungan keanekaragaman hayati operasional wajib, seperti meminimalkan pembukaan lahan yang tidak perlu dan membangun kembali habitat hutan selama penutupan tambang. Kegiatan penting lainnya yang terkait dengan keanekaragaman hayati adalah pengayaan flora tambahan dengan penanaman benih lokal di sekitar proyek Tambang Emas Martabe dan pelaksanaan pemantauan fauna menggunakan kamera perangkap.

Agincourt Resources juga berkomitmen melindungi satwa liar melalui pembentukan Panel Penasihat Keanekaragaman Hayati bersama para ilmuwan Indonesia dengan keahlian di bidang ekosistem hutan dan konservasi orang utan.



## Pengoperasian Waste Sortation Facility (WSF)

Sejak Oktober 2022, PTAR memiliki Waste Sortation Facility (WSF) yang merupakan fasilitas untuk memilah sampah non Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari kegiatan operasional *site* Tambang Emas Martabe. WSF termasuk dalam kategori Tempat Pengolahan Sampah - *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS 3R). TPS 3R merupakan sistem pengolahan sampah terpadu dengan tujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah kota WSF dikelola bekerja sama dengan Koperasi Imaji Cerdas Berkarya (ICB).

